

PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK MATERI SEJARAH UNTUK KELAS VI MATA PELAJARAN IPAS MI MA'ARIF PADEMONEGORO KAB. SIDOARJO

Nur Aliyatul Fitriyah

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
nur.20073@mhs.unesa.ac.id

Alim Sumarno

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
alimsumarno@unesa.ac.id

Abstrak

Media realia Pop Up book merupakan media yang menggunakan benda nyata sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Guna meningkatkan minat belajar peserta didik serta untuk memperoleh pengetahuan berkesan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan produk realia yang pada materi sejarah kolonial di Indonesia untuk kelas VI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluate). Menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimen, *The Equivalent Group Design*. Subjek uji coba media realia antara lain 1 ahli materi, 1 ahli media serta peserta didik. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan tes. Hasil persentase penilaian angket oleh ahli materi sebesar 93.8%, uji kelayakan ahli media 94.8%, uji coba perorangan 93.8%, uji coba kelompok kecil 85.1%, uji coba kelompok besar 83.3%. Hasil tersebut merupakan kriteria penilaian sangat layak. Analisis data tes menggunakan teknik Independent Sample T-test dengan bantuan SPSS 23.0. Hasil uji keefektifan media diperoleh uji-t post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan nilai signifikan $0.00 < 0.05$. Pada tabel t post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil $6.814 > 2.042$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka pengembangan "Media realia Sejarah Kolonial di Indonesia" layak dan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik kelas VI MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial bab II Cerita tentang Indonesia Kita, Topik A Kedatangan Bangsa-Bangsa Asing.

Kata Kunci : Pengembangan media, media realia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

Abstract

Pop Up book realia media is media that uses real objects as teaching materials in learning. In order to increase students' interest in learning and to gain effective knowledge. The purpose of this research is to determine the feasibility and effectiveness of realia products on colonial history material in Indonesia for class VI Natural and Social Sciences subjects at MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo. This research method uses the ADDIE development research method (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluate). Using the Quasi Experiment Design, Equivalent Group Design trial design. The realia media trial subjects included 1 material expert, 1 media expert and students. Data collection uses observation, interviews, questionnaires and tests. The percentage results of the questionnaire assessment by material experts were 93.8%, feasibility tests by media experts 94.8%, individual trials 93.8%, small group trials 85.1%, large group trials 83.3%. These results are very feasible assessment criteria. These results are very feasible assessment criteria. Test data analysis used the Independent Sample T-test technique with the help of SPSS 23.0. The results of the media effectiveness test obtained by the post-test t-test for the experimental class and control class produced a significant value of $0.00 < 0.05$. In the post-test t table for the experimental class and control class, the results were $6.814 > 2.042$, so it can be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted. In this way, the development of "Media realia Colonial History in Indonesia" is feasible and effective for use in the learning activities of class VI students at MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo in the Natural and Social Sciences subject chapter II Stories about Our Indonesia, Topic A The Coming of Nations Foreign Nations.

Key words: media development, pop-up book, natural and social science.

PENDAHULUAN

Hak wajib yang dimiliki oleh setiap anak Indonesia satu diantaranya adalah pendidikan. Dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) amandemen keempat

menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pengertian pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (UUD No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1). Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962).

Dari pengertian tersebut dipahami bahwa kegiatan pendidikan dapat mendorong kehidupan secara aktif seorang anak untuk membentuk jati dirinya. Pendidikan yang baik dapat membentuk jati diri seorang anak yang baik pula. Sedangkan pendidikan yang baik itu seperti apa? Yakni pendidikan yang mampu meningkatkan cara berfikir seseorang menuju kearah yang lebih berkembang maju, serta meninggalkan pengetahuan yang berkesan. Sehingga perlu adanya sebuah inovasi dalam pendidikan. Khususnya pembelajaran, agar dapat meningkatkan cara berfikir anak lebih berkembang maju dan meninggalkan pengetahuan yang berkesan.

Pengetahuan yang berkesan adalah pengetahuan yang menarik yang pernah dialami, sehingga kejadian tersebut terus diingat dan tidak terlupakan. Dalam pendidikan perlu adanya pengetahuan yang berkesan, supaya anak dapat terus mengingat pengetahuan yang diperoleh. Banyak sekali pembelajaran yang terlewat ketika dibangku sekolah, satu diantaranya dikarenakan anak kurang bisa diatur, penjelasan guru yang monoton, serta kurangnya media yang digunakan. Melalui observasi di lapangan diperoleh satu diantaranya pelajaran yang memerlukan pengetahuan yang berkesan yaitu pelajaran sejarah. Alasan mengapa perlu adanya inovasi dalam pelajaran sejarah yaitu pelajaran sejarah cenderung monoton dan terjadi hanya satu arah. Sedangkan pelajaran sejarah mempunyai karakteristik kronologis, artinya materi pokok sejarah harus berdasarkan pada urutan sejarah. Dalam sejarah sendiri terdapat tiga unsur penting, yaitu manusia, ruang dan waktu. Dengan demikian anak harus selalu mengingat siapa pelaku, dimana, dan kapan peristiwa sejarah tersebut. Selain itu juga pelajaran sejarah terdapat penyisipan amanat untuk kehidupan di masa mendatang. Karakteristik yang lain adalah pelajaran sejarah terdapat prinsip sebab-akibat, sehingga dalam merangkai fakta yang satu dengan fakta yang lain terdapat sebuah sebab akibat, yang kemudian menjadi sebab peristiwa sejarah berikutnya. Dikarenakan situasi dan kondisi lapangan yang kurang mendukung adanya media yang

menggunakan teknologi, sehingga peneliti menggunakan media realia *pop up book*, selain itu media realia juga memiliki karakteristik mengubah materi ajar yang abstrak menjadi konkrit dan realistis. Peneliti berinisiatif mencari inovasi melalui media pembelajaran berbasis realia agar peserta didik dapat memahami pelajaran, meningkatkan minat belajar, motivasi serta memperoleh pengetahuan yang berkesan.

Media pembelajaran tersebut berupa media realia *pop up book* Sejarah Kolonial di Indonesia dikarenakan melalui media *pop up* mampu menarik rasa keingintahuan pada materi yang dipaparkan serta pengalaman langsung oleh peserta didik dalam menggunakan media tersebut. Diharapkan media tersebut dapat menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik, dan memberikan inovasi media pembelajaran pada sekolah tersebut serta membantu peserta didik dalam menggambarkan urutan sejarah, menghafal nama, tempat, tahun dan peristiwa sejarah secara prosedural.

Media *pop book* ini dalam kawasan Teknologi Pendidikan adalah media *pop up book* masuk kedalam kawasan *Creating* yang artinya menciptakan. Sehingga media ini diciptakan sebagai sarana memfasilitasi belajar peserta didik serta membantu guru dalam menyampaikan materi dan menjadi media pembelajaran supaya kinerja peserta didik meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media *pop up* merupakan satu diantaranya media visual yang tidak diproyeksikan. Menurut Sufanti (2016:61), media visual yang tidak diproyeksikan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu gambar diam, ilustrasi, karikatur, poster, bagan, grafik, peta, realia dan papan. Media *pop up book* sendiri merupakan media visual yang tidak diproyeksikan, yakni media realia atau model yaitu media 3 Dimensi yang dapat mewakili benda yang sebenarnya (Aniah dalam Sufanti, 2016:69). Media *pop up book* praktis digunakan, mudah dibawa, dapat menambah antusiasme siswa dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif (Pramesti, 2015:3). *pop up book* juga merupakan jenis buku yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka. *pop up book* dikenal dengan teknik rekayasa kertas atau *paper crafting*, salah satu turunan keilmuan dari *paper engineering*, *pop up book* dan teknik origami memiliki kesamaan yakni menggunakan teknik melipat. Perbedaan origami tidak perlu menggunakan gunting dan lem, sedangkan *pop up book* mengandung memerlukan lem, gunting, kain dan kertas karton tebal. Tampilan *pop up book* sangatlah menarik karena memiliki unsur tiga dimensi dan gerak kinetik. Objek-

objek yang terbentuk dalam *pop up book* dapat menyerupai bentuk asli suatu benda yang akan ditampilkan.

Adapun kelebihan dari *pop up book* (1) Memberikan informasi yang akurat, mengingat benda yang nyata, maka penjelasan atau informasi yang berkaitan dengan benda tersebut menjadi jelas dan akurat. (2) *Pop up book* memiliki unsur hiburan melalui gambar ilustrasinya yang bisa dibentuk, bergerak dan menimbulkan efek timbul pada setiap halaman kertas saat dibuka. sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Selain kelebihan juga terdapat kelemahan pada *pop up book* (1) Memerlukan biaya tidak sedikit, apalagi ditambah dengan kemungkinan kerusakan pada penggunaannya. (2) Memerlukan perawatan yang tinggi. (3) Tidak selalu memberikan semua gambaran dari objek yang sebenarnya, misalnya pembesaran, pemotongan dan gambar bagian demi bagian sehingga pengajaran harus didukung pula dengan media lain (Ibrahim dan Syaodih, 2003).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan rumusan masalah yang peneliti ambil dari penelitian ini adalah (1) Apakah media pembelajaran *pop up book* Sejarah Kolonial di Indonesia yang dikembangkan untuk kelas VI layak digunakan pada materi Sejarah Kolonial di Indonesia di MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo? (2) Apakah penggunaan media pembelajaran *pop up book* Sejarah Kolonial di Indonesia yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI pada materi Sejarah Kolonial di Indonesia di MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo?.

Tujuan dari penelitian ini memiliki hubungan dengan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti 1. Mendeskripsikan apakah media pembelajaran *pop up book* Sejarah Kolonial di Indonesia yang dikembangkan untuk peserta didik kelas VI layak digunakan pada materi Sejarah Kolonial di Indonesia di MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo. 2. Mendeskripsikan apakah penggunaan media pembelajaran *pop up book* Sejarah Kolonial di Indonesia yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI pada materi Sejarah Kolonial di Indonesia di MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.

METODE

Metode penelitian pengembangan media Pop Up Sejarah Kolonial di Indonesia ini menggunakan jenis penelitian pengembangan ADDIE (*Analyze, Develop, Design, Implement and Evaluate*). Metode pengembangan ADDIE juga merupakan desain pembelajaran yang berlandaskan pada pendekatan istem

yang efektif dan efisien serta prosesnya yang bersifat interaktif yakni hasil evaluasi setiap fase dapat membawa pengembangan pembelajaran ke fase selanjutnya (Ibrahim 2011 hlm 92). Maka dari itu, dikarenakan model ini memiliki langkah-langkah yang sederhana dan fleksibel dalam evaluasinya, tersusun secara sistematis sehingga mampu menguji kelayakan dan keefektivitasan produk yang dihasilkan.

Penelitian pengembangan media *pop up book* Sejarah Kolonial di Indonesia ini terdiri dari 5 tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.. Setelah tahap evaluasi, maka dapat direvisi juga diperlukan, atau melanjutkan dengan produksi media.

Hal pertama yang dilakukan dalam proses pengembangan adalah menggunakan analisis kebutuhan di MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan tes. Dalam kegiatan ini, peneliti mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran mata pelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas menjadi kendala, sehingga mengakibatkan rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik pada Topik A Kedatangan Bangsa Bangsa Asing di Indonesia.

Subjek penelitian meliputi ahli materi, ahli media, tenaga didik dan peserta didik kelas VI MI Ma'arif Pademonegoro. Ahli media mempunyai kriteria yang harus dimiliki sebagai berikut: (1) Pendidik/Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di MI Ma'arif Pademonegoro dan (2) memiliki latar belakang pendidikan minimal lulusan S1 Pendidikan. Ahli Media mempunyai kriteria yang harus dimiliki sebagai berikut: (1) Dosen mata kuliah pengembangan media Teknologi Pendidikan UNESA dan (2) memiliki latar belakang pendidikan minimal lulusan S2 Pendidikan. Subjek uji coba merupakan peserta didik kelas VI MI Ma'arif Pademonegoro terdiri dari 2 Kelas, 6A dan 6B. Dengan jumlah peserta didik, 6A berjumlah 30 dan 6B berjumlah 30 peserta.

Desain penelitian menggunakan desain *Quasi-Eksperiment*, dengan bentuk *The Non-Equivalent Control Group*. Untuk kualitas penelitian, instrumen yang akan digunakan di uji validitas dan realibilitas . Adapun uji validitas menggunakan rumus:

$$r_{pb} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pb} : Koefisien korelasi Point biserial

M_p : Mean score X dari subjek subjek yang menjawab benar pada item yang dicari korelasinya dengan tes

M_t : Mean skor total (skor rata-rata dari *testee*)

S_t : Standar deviasi skor total

p : Proporsi subjek yang menjawab benar

q : 1 - p

Uji validitas menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{11} = \frac{2X r_{1/2, 1/2}}{(1 + r_{1/2, 1/2})}$$

(Arikunto, 2013:223)

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas instrumen

r : yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara

dua belahan instrumen tes.

Teknik analisi angket menggunakan data diperoleh dari subjek uji coba, yakni ahli materi dan ahli media. Data tersebut digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan produk media 3 Dimensi *pop up book* yang dikembangkan. Analisis data hasil angket ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N \times n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentasi

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah responden

n : Jumlah butir soal

Melalui rumus di atas, hasil persentase dibandingkan dengan kriteria hasil. Perhitungan ini digunakan untuk menghitung persentase setiap aspek pertanyaan yang sesuai dengan variabel yang terdapat pada instrumen angket yang telah dievaluasi. Kriteria penelitian dalam mengevaluasi instrumen menggunakan rentang persentase sebagai berikut:

Tabel 1 Interpretasi skor Angket Validasi produk

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81 - 100 %	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
61 - 80 %	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
41 - 60 %	Kurang baik	Kurang layak, perlu direvisi
21 - 40 %	Tidak baik	Tidak layak, perlu direvisi
0 - 20 %	Sangat tidak baik	Sangat tidak layak, perlu direvisi

(Arikunto, 2010:57)

Untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan menggunakan teknik analisis data yang meliputi (1) Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui suatu kelompok subjek yang mempunyai varian yang homogen atau tidak. (2) Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data apakah yang di distribusi normal atau tidak, setelah menghitung uji homogenitas dan uji normalitas, sebagai prasyarat agar media yang dikembangkan valid, maka dilanjutkan dengan uji t (*t-test*). Uji t digunakan untuk mencari perbedaan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan tahap analisis, pada bagian ini menyajikan gambaran umum tentang tujuan, prosedur, dan hasil yang umumnya dikaitkan dengan masing-masing dari lima fase ADDIE. Prosedur utama sering dikaitkan dengan fase analisis adalah memvalidasi kesenjangan kinerja, menentukan tujuan instruksional, mengkonfirmasi audiens yang dituju, mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses ADDIE. Dari hasil wawancara disebutkan perlu adanya inovasi dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. metode yang digunakan oleh guru terbatas metode ceramah. Disisi lain juga, kurangnya fokus peserta didik dalam pembelajaran, tidak sedikit peserta didik yang kurang minat terhadap materi pelajaran sejarah, juga masih sering ditemukan peserta didik kesulitan mengulas kembali materi sejarah yang telah dipelajari baik berupa tokoh maupun periodenya. Hasil observasi serta wawancara bersama guru kelas menunjukkan bahwa karakteristik peserta didik kelas VI SD berusia 11 tahun, sehingga termasuk pada tahap *formal-operational*. Jean Piaget menganggap tahap formal sebagai tahap anak mampu berpikir secara

abstrak, menggunakan logika untuk menyelesaikan masalah, dan belajar merencanakan sesuatu. Selain itu juga pada tahap ini memungkinkan anak untuk memeriksa, menilai dan mengevaluasi pikiran dan tindakannya. Materi Sejarah Kolonial di Indonesia merupakan sub bab dari materi Cerita dari Indonesia Kita. Materi yang digunakan pengembang adalah Topik A Kedatangan Bangsa-Bangsa Asing di Indonesia, materi pokok Kedatangan Bangsa-Bangsa Asing di Indonesia.

Tahap selanjutnya yaitu tahap *Design* (Perancangan). Rancangan digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan media meliputi penyusunan modul ajar, identifikasi media, spesifikasi media, penyusunan Garis Besar Isi Media, flowchart. Perancangan instrumen validasi dan merancang bahan penyerta.

tahap selanjutnya adalah Tahap pengembangan. pada tahap ini meliputi produksi media, selain produksi, pada tahap ini juga pengembang melakukan evaluasi formatif guna menyempurnakan media sebelum digunakan di lapangan. Berupa validasi media, uji coba produk dan respon tenaga didik pada media yang dikembangkan guna menilai produk yang telah dirancang sehingga layak diuji lapangan kepada peserta didik.

Berikut hasil validasi untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan:

1.) Ahli Materi

Nama : Nur Maziyah S. Ag.
Jabatan : Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Instansi : MI Ma'arif Pademonegoro
Pelaksanaan: 24 Februari 2024

Tabel 2 Hasil Penilaian Instrumen Validasi Materi

No	Sub. Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	1. Materi sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar yaitu Kurikulum Merdeka	5				
	2. Kesesuaian urutan materi dengan KI dan KD	5				
	3. Kesesuaian dengan indikator	5				

No	Sub. Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
	dan tujuan pembelajaran					
2.	4. Kejelasan materi yang terdapat pada media pop-up book	5				
	5. Kelengkapan materi pada media pop-up book	5				
	6. Materi yang disajikan dapat menarik perhatian peserta didik		4			
	7. Materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau kontekstual		4			
3.	8. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik di Sekolah Dasar		4			
	9. Materi yang disajikan menambah wawasan atau pengetahuan peserta didik	5				
	10. Penyajian materi dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik	5				
	11. Penyajian materi dapat menumbuhkan berpikir kreatif peserta didik	5				
	12. Penyajian materi dapat menumbuhkan imajinasi peserta didik	5				
	13. Materi yang disajikan mudah dipahami oleh peserta didik		4			

No	Sub. Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
Total		45	16	0	0	0

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil

perhitungan sebagai berikut:

$$PSP = \frac{\sum \text{nilai seluruh aspek}}{\sum \text{jumlah aspek} \times N} \times 100\%$$

$$P = \frac{62}{1 \times 65} \times 100\% = 93.8 \%$$

Dapat disimpulkan dari perhitungan data didapatkan persentase 93.8%. Menurut Arikunto (2010:57) presentase tersebut termasuk sangat layak tidak perlu revisi.

2.) Ahli Media

Nama : Dr. Utari Dewi, S.Sn. M.Pd
NIP : 197908172005012003
Jabatan : Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Instansi : Universitas Negeri Surabaya
Pelaksanaan : 06 Maret 2024

Tabel 3 Hasil Penilaian Instrumen Validasi Media

No	Sub. Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	1. Media pembelajaran pop-up book fleksibel dalam penggunaan (buka tutup)		4			
	2. Media pop-up book dapat digunakan secara berulang-ulang		4			
	3. Media pop-up book mudah dibawa		4			
	4. Ukuran media pop-up book sesuai apabila digunakan di kelas		4			
2.	5. Desain media pop-up book menarik	5				
	6. Kesesuaian penggunaan jenis huruf dengan komposisi layout	5				
	7. Kesesuaian gambar pada media pop-up book dengan materi	5				
	8. Gambar yang disajikan sesuai dengan dunia	5				

No	Sub. Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
	peserta didik atau anak-anak					
	9. Tampilan gambar pada media pop-up book menarik bagi peserta didik	5				
3.	10. Ukuran huruf yang jelas dan mudah untuk dibaca oleh peserta didik	5				
	11. Kalimat yang digunakan dapat dipahami peserta didik dan tidak mengandung makna ganda	5				
	12. Penggunaan warna media pop-up book menarik	5				
	13. Kesesuaian tata letak gambar pada media pop-up book	5				
4.	14. Bahan yang digunakan pada media pop-up book aman untuk peserta didik	5				
	15. Media pop-up book tahan dalam jangka waktu yang lama	5				
Total		55	16	0	0	0

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:



$$PSP = \frac{\sum \text{nilai seluruh aspek}}{\sum \text{jumlah aspek} \times N} \times 100\%$$

$$P = \frac{71}{1 \times 75} \times 100\% = 94.8 \%$$

Dapat disimpulkan dari perhitungan data didapatkan persentase 94.8 %. Menurut Arikunto (2010:57) presentase tersebut termasuk sangat layak tidak perlu revisi.

Supaya mampu meningkatkan kualitas dari media yang dikembangkan sehingga ahli media memberikan beberapa masukan berupa revisi sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Revisi Desain Pop Up Book

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	 <p>Kurangnya gambar yang memvisualkan perjuangan rakyat Indonesia.</p>	 <p>Telah direvisi dengan menambah visual perjuangan rakyat Indonesia.</p>
2.	 <p>Desain terlihat sepi kurangnya visual dampak kolonialisme.</p>	 <p>Sudah direvisi dengan menambahkan visual macam-macam dampak dari kolonial di Indonesia.</p>

3.) Uji Coba Kelompok Perorangan

Uji coba ini melibatkan 2 peserta didik dari kelas eksperimen.

- Responden I : M. Azzam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : VI A
- Responden I : Nilna Aisyah Humaida
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : VI A

Tabel 4 Hasil Angket Uji Coba Perorangan oleh Peserta Didik

No	Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	1. Kejelasan teks	10				
	2. Kejelasan Gambar		8			
	3. Kemenarikan gambar	10				
2.	4. Kemudahan memahami materi		8			
	5. Kesesuaian materi	5	4			
3.	6. Kemudahan belajar	5	4			
	7. Kemenarikan media	10				
Total		40	24	0	0	0

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$PSP = \frac{\sum \text{nilai seluruh aspek}}{\sum \text{jumlah aspek} \times N} \times 100\%$$

$$P = \frac{64}{70} \times 100\% = 93.8 \%$$

Dapat disimpulkan dari perhitungan data didapatkan persentase 93.8 %. Menurut Arikunto (2010:57) persentase tersebut termasuk sangat layak tidak perlu revisi

4.) Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba ini melibatkan 10 peserta didik dari kelas eksperimen, diantaranya 5 dari peserta didik perempuan dan 5 dari peserta didik laki-laki.

Tabel 5 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil oleh Peserta Didik

No	Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	1. Kejelasan teks	15	16	9		
	2. Kejelasan Gambar	15	28			
	3. Kemenarikan gambar	20	24			
2.	4. Kemudahan memahami materi	30	16			
	5. Kesesuaian materi	20	20	3		
3.	6. Kemudahan belajar	25	20			
	7. Kemenarikan media	15	20			
Total		140	144	12	0	0

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$PSP = \frac{\sum \text{nilai seluruh aspek}}{\sum \text{jumlah aspek} \times N} \times 100\%$$

$$P = \frac{296}{350} \times 100\% = 85.1 \%$$

Dapat disimpulkan dari perhitungan data didapatkan persentase 85.1 %. Menurut Arikunto (2010:57) persentase tersebut termasuk sangat layak tidak perlu revisi.

Setelah tahap pengembangan, selanjutnya adalah tahap penerapan atau implementasi. Pada tahap ini, setelah media telah divalidasi layak diterapkan dalam pembelajaran oleh ahli materi, ahli media dan sudah di uji cobakan kepada perorangan, kelompok kecil. Maka selanjutnya media *pop up book* ini diterapkan pada uji coba lapangan atau uji coba kelompok besar, yang terdiri dari 20 peserta didik. Dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik serta pengaruh media terhadap pembelajaran. Selain uji coba kelompok besar juga dilakukan respon tenaga didik, guna mengetahui respon tenaga didik terhadap media yang diterapkan

1.) Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba ini melibatkan 20 peserta didik dari kelas eksperimen, diantaranya 10 dari peserta didik perempuan dan 10 dari peserta didik laki-laki.

Tabel 6 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar oleh Peserta Didik

No	Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
4.	8. Kejelasan teks	35	32	15		
	9. Kejelasan Gambar	60	32			
	10. Kemenarikan gambar	15	60	6		
5.	11. Kemudahan memahami materi	45	28	12		
	12. Kesesuaian materi	55	20	12		
6.	13. Kemudahan belajar	30	28	21		
	14. Kemenarikan media	30	20	27		
Total		270	220	93	0	0

Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$PSP = \frac{\sum \text{nilai seluruh aspek}}{\sum \text{jumlah aspek} \times N} \times 100\%$$

$$P = \frac{583}{700} \times 100\% = 83.3 \%$$

Dapat disimpulkan dari perhitungan data didapatkan persentase 83.3 %. Menurut Arikunto (2010:57) presentase tersebut termasuk sangat layak tidak perlu revisi.

2.) Respon Tenaga Didik

Respon tenaga didik menggunakan angket menggunakan angket atau kuesioner terbuka guna untuk mendapatkan informasi respon dari tenaga didik mengenai media yang dikembangkan. Respon tenaga didik ini terdiri dari 2 Guru kelas VI A dan B.

1. A. Wafi Ayatullah S. Pd. selaku guru kelas VI A
2. Dra. Nur Sa'idah selaku guru kelas VI B

Tabel 7 Hasil Angket Respon Tenaga Didik

No	Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	1. Kemenarikan media	10				
	2. Kesesuaian media		8			
2.	3. Kesesuaian ukuran tulisan		8			
	4. Kesesuaian penampilan media pada sampul muka, belakang		8			

	dan punggung secara harmoni					
	5. Kesesuaian penggunaan huruf		4	3		
	6. Keselarasan penggunaan spasi		8			
3.	7. Kemenarikan objek/gambar	10				
	8. Unsur tata letak		8			
Total		20	44	3	0	0

Berdasarkan tabel 7 didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$PSP = \frac{\sum \text{nilai seluruh aspek}}{\sum \text{jumlah aspek} \times N} \times 100\%$$

$$P = \frac{67}{80} \times 100\% = 83,7 \%$$

Dapat disimpulkan dari perhitungan data didapatkan persentase 83,7 %. Menurut Arikunto (2010:57) presentase tersebut termasuk sangat layak tidak perlu revisi.

Berdasarkan hasil angket diatas, dapat diketahui bahwa media *pop up book* "Sejarah Kolonial di Indonesia" termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Sehingga dapat disimpulkan media *pop up book* "Sejarah Kolonial di Indonesia" layak digunakan dalam proses pembelajaran pada Topik A Kedatangan Bangsa-Bangsa Asing di Indonesia mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.

Pada pengembangan model ADDIE, pelaksanaan evaluasi dilaksanakan pada setiap tahapan pengembangan. Evaluasi tersebut berupa saran dan kritik dari para ahli maupun tenaga didik. Selain itu juga angket perorangan, kelompok kecil, serta kelompok besar yang telah diisi oleh peserta didik.

Pada tahap akhir model ADDIE adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *pop up book* "Sejarah Kolonial di Indonesia" dengan menganalisis hasil pretest dan posttest dari peserta didik yang meliputi kelas kontrol dan kelas eksperimen Tahap validasi media oleh ahli materi dan ahli media sudah dilaksanakan dan hasilnya layak diterapkan pada pembelajaran, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis butir soal. Analisis butir soal ini dilaksanakan guna untuk mendapatkan instrumen tes yang valid dan reliabel.

Di dalam analisis butir soal ini terdapat uji validitas dan uji reliabilitas. Dilaksanakan di kelas VI A MI Ma'arif Pademonegoro, dengan jumlah 20 anak serta instrumen tes berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal.

Uji validitas dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali. Hasil dari perhitungan korelasi skor dihitung menggunakan

rumus korelasi point biserial dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Butir Soal Tahap II

No.	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1.	0,591	0,444	Valid
2.	0,516	0,444	Valid
3.	0,570	0,444	Valid
4.	0,629	0,444	Valid
5.	0,494	0,444	Valid
6.	0,572	0,444	Valid
7.	0,460	0,444	Valid
8.	0,467	0,444	Valid
9.	0,516	0,444	Valid
10.	0,686	0,444	Valid

Data diatas menunjukkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid untuk digunakan pretest dan posttest. Tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas instrumen tes. Berdasarkan data peneliti mengolah data menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.324 - (82)(74)}{\sqrt{\{20.360 - (82)^2\} \{20.308 - (74)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{412}{\sqrt{\{7200 - 6724\} \{6160 - 5476\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{412}{\sqrt{\{476\} \{684\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{412}{\sqrt{325584}}$$

$$r_{xy} = 0,722047$$

$$r_{11} = \frac{2r_{11}}{(1 + r_{11})}$$

$$r_{11} = \frac{0,722047}{(1 + 0,722047)}$$

$$r_{11} = 0,838$$

Berdasarkan hasil hitung menggunakan rumus *Product Moment* teknik belah ganjil genap diketahui R-hitung = 0,838 setelah itu dikorelasikan pada R-tabel = 0,444 dengan taraf signifikansi 5% N = 20. Maka diketahui R-hitung = 0,838 > R-tabel 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes sudah dapat dikatakan reliabel.

Setelah instrumen tes sudah dinyatakan valid dan reliabel maka tes sudah dapat digunakan untuk post-test dan pre-test untuk menguji keefektifan Media realia *pop up book* Sejarah Kolonial di Indonesia.

Analisis data tes merupakan hasil data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik kelas VI MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample test*. Sumber data untuk uji homogenitas ini didapatkan dari hasil pretest dan posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan uji *levene* menggunakan bantuan program SPSS Versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Perhitungan Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	Based on Mean	1,475	3	116	,225
	Based on Median	1,374	3	116	,254
	Based on Median and with adjusted df	1,374	3	113,223	,254
	Based on trimmed mean	1,454	3	116	,231

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui hasil uji homogenitas dengan dasar keputusan, jika nilai sig lebih besar 0,05 maka data distribusi homogen.

Pada tabel uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai sig pada *Based on Mean* kelas kontrol maupun kelas eksperimen diperoleh nilai 0,225 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi homogen.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Sumber data untuk uji normalitas ini didapatkan dari hasil pretest dan posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23.0 dengan metode *Shapiro-Wilk* dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Perhitungan Normalitas Pre-test Kelas Eksperimen dan Post-test Kelas Eksperimen

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	Post-test Kelas Eksperimen	,139	30	,144	,957	30	,266
	Pre-test Kelas Eksperimen	,183	30	,012	,935	30	,066
	Pre-test Kelas Kontrol	,165	30	,036	,940	30	,090
	Post-test Kelas Kontrol	,168	30	,030	,938	30	,079

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui hasil uji normalitas dengan dasar pengambilan, jika nilai sig lebih dari 0,05 maka data distribusi normal. Pada kolom *Shapiro-Wilk* diperoleh hasil pre-test kelas eksperimen diperoleh nilai sig 0,266 > 0,05 dan post-test kelas eksperimen 0,066 > 0,05. Pada pre-test kelas kontrol diperoleh nilai sig 0,090 > 0,05 dan post test kelas kontrol 0,079 > 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test dan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

Uji t

Pada penelitian ini uji t bertujuan mengetahui keefektifan media realia *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada penggunaan media dengan melihat rata-rata yang peserta didikan diberi perlakuan (memakai media *pop up book*) dan peserta didik yang tidak diberi perlakuan (tidak memakai media *pop up book*).

Selain itu juga uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Peneliti melakukan uji *independent sample t test* menggunakan bantuan program SPSS Versi 23.0 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Perhitungan Uji t Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Peserta Didik	Pre-test Kelas Eksperimen	30	46,67	14,933	2,726
	Pre-test Kelas Kontrol	30	44,67	15,253	2,785

Tabel 12 Hasil Perhitungan Uji Independent Sample T-test Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Peserta Didik	Equal variances assumed	,044	,835	,513	58	,610	2,000	3,897	-5,801	9,801
	Equal variances not assumed			,513	57,74	,610	2,000	3,897	-5,801	9,801

Tabel 13 Hasil Uji t Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Peserta Didik	Post-test Kelas Eksperimen	30	76,67	11,244	2,053
	Post-test Kelas Kontrol	30	53,00	15,347	2,802

Tabel 14 Hasil Perhitungan Uji Independent Sample T-test Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Peserta Didik	Equal variances assumed	3,633	,062	6,814	58	,000	23,667	3,473	16,714	30,620
	Equal variances not assumed			6,814	53,71	,000	23,667	3,473	16,700	30,633

Berdasarkan data pada tabel output hasil uji *independent sample t* dengan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai sig (*two-tailed*) kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan signifikan antara dua sampel. Pada tabel uji pre-test kelas eksperimen dan kontrol dapat diketahui bahwa nilai sig (*2 tailed*) diperoleh nilai 0,610 lebih dari 0,05 maka tidak ada perbedaan antara keduanya. Pada tabel uji post-test kelas eksperimen dan kontrol dapat diketahui bahwa

nilai sig (*2 tailed*) diperoleh 0,00 kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan antara post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji t-hitung dengan t-tabel diperoleh hasil 6.814 lebih dari 2.042, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menghasilkan pengembangan media realia *Pop Up Book* Sejarah Kolonial di Indonesia untuk peserta didik kelas VI MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.

Media realia ini dikembangkan guna mengatasi masalah belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pengembangan media ini menggunakan model ADDIE, yakni *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Setelah dilakukan lima tahapan tersebut, serta uji coba supaya dapat menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab I, berikut pembahasan data hasil penelitian pengembangan media realia *Pop Up Book* yang telah dilaksanakan.

1. Kelayakan media pembelajaran Pop Up Book Sejarah Kolonial di Indonesia.

Hasil dari penilaian ahli materi terhadap materi IPAS Topik A Kedatangan Bangsa-Bangsa Asing di Indonesia. Didapatkan nilai 93.8 % yang termasuk dalam kategori sangat baik (Arikunto, 2010:57). Maka materi yang terdapat pada media realia *Pop Up Book* ini layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil dari penilaian ahli media terhadap media realia *Pop Up Book* Sejarah kolonial di Indonesia. Didapatkan nilai 82.6 % yang termasuk dalam kategori sangat baik (Arikunto, 2010:57). Terdapat beberapa revisi dan masukan desain lalu kemudian penilaian kembali dan didapatkan nilai 94.8 %, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Maka media yang terdapat pada media realia *Pop Up Book* ini benar-benar sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan saran ahli media. Setelah penilaian ahli materi dan ahli media, dilaksanakan uji coba. Uji coba perorangan yang terdiri dari 2 peserta didik didapatkan nilai 93.8 % yang termasuk dalam kategori sangat baik (Arikunto, 2010:57). Maka media realia *Pop Up Book* ini layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil perhitungan uji coba kelompok kecil, yang terdiri dari 10 peserta didik didapatkan nilai 85.1 % yang termasuk dalam kategori sangat baik (Arikunto, 2010:57). Maka media realia *Pop Up Book* ini layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil

perhitungan uji coba kelompok besar, yang terdiri dari 20 peserta didik didapatkan nilai 83.3 % yang termasuk dalam kategori sangat baik (Arikunto, 2010:57). Maka media realia *Pop Up Book* ini layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan respon tenaga didik, didapatkan nilai 83,7 % yang termasuk dalam kategori sangat baik (Arikunto, 2010:57). Maka media realia *Pop Up Book* ini layak digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dari semua data penilaian maka media realia *Pop Up Book* ini telah layak digunakan dalam proses pembelajaran

2. Keefektifan media pembelajaran Pop Up Book Sejarah Kolonial di Indonesia.

Keefektifan media pembelajaran untuk menjawab rumusan masalah kedua. Diperoleh hasil dari data post-test. Hasil dari post-test digunakan pada uji-t untuk mengetahui keefektifan media. Hasil uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian yang telah dibahas pada analisis tes di ketahui bahwa terdapat H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media realia *Pop Up Book* Sejarah Kolonial di Indonesia pada pelajaran IPAS materi Topik A Kedatangan Bangsa-Bangsa Asing di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media realia *Pop Up Book* Sejarah Kolonial di Indonesia pada materi Topik A Kedatangan Bangsa-Bangsa Asing di Indonesia Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas VI di MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo layak dan efektif digunakan pada proses pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Hasil pengembangan media realia *Pop Up Book* yang telah dikembangkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan melalui data yang diperoleh pada setiap tahapan berdasarkan model pengembangan ADDIE. Berikut kesimpulan data yang diperoleh:

1. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan angket bahwa penelitian pengembangan media realia *Pop Up Book* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Asing untuk peserta didik kelas VI MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo telah diuji cobakan dan direvisi melalui ahli materi dan ahli media, uji coba perorangan, kelompok kecil,

kelompok besar dan respon tenaga didik media termasuk dalam kategori sangat baik maka media sangat layak tidak perlu revisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan media realia *Pop Up Book* yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Berdasarkan hasil belajar peserta didik menggunakan media realia *Pop Up Book*, diperoleh data melalui pre-test dan post-test. Maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Pada Uji t diperoleh nilai sig (*2 tailed*) pada post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol 0,00 kurang dari 0,05. Hasil uji t-hitung dengan t-tabel diperoleh hasil 6.814 lebih dari 2.042, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat diketahui bahwa media realia *Pop Up Book* Sejarah Kolonial di Indonesia dinyatakan efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Bagi Sekolah media realia *Pop Up Book* ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dan lingkungan sekolah.
2. Bagi Pendidik media ini dapat digunakan untuk membantu dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Apabila digunakan untuk sasaran lain maka dilakukan kembali identifikasi mengenai analisis kebutuhan, karakteristik sasaran, kurikulum dan lingkungan belajar.
3. Bagi peserta didik media ini dapat digunakan untuk peserta didik guna mempermudah dan memotivasi dalam memahami sejarah kolonial di Indonesia secara fokus, efektif dan efisien. Apabila peserta didik belum mampu menggunakan media secara mandiri maka dapat meminta bantuan pendidik.
4. Bagi pengembang lanjutan Media realia *Pop Up Book* ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan mendalam dengan menambahkan beberapa soal latihan jika diperlukan. Dapat pula dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas dan beragam ataupun pengembangan dari segi lain.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, L. (2020, Februari). Pengembangan Media Pop Up Book. *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK BERBASIS*

MULTIKULTURALISME PADA MATERI HARI BESAR KEAGAMAAN UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR, 152.

Amalia Fitri, dkk. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. pertama ed., KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN PUSAT PERBUKUAN, 2022. 270 vols. *Kemdikbud*, <http://buku.kemdikbud.go.id>. Accessed 15 Januari 2024.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Kedua ed., Depok, PT RajaGrafindo Persada, 2019
Hernanda, Rizki. 2020. KARAKTERISTIK PELAJARAN SEJARAH. Diakses pada 28 November 2022, dari <https://kiki.igi.my.id/2020/07/setiap-mata-pelajaran-mempunyai.html>

Majid, Abdul. *Tematik Terpadu*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Media, K. 2022. Hak Warga Negara untuk Mendapatkan Pendidikan. Diakses 01 November 2022, dari from <https://nasional.kompas.com/read/2022/05/12/00150021/hak-warga-negara-untuk-mendapatkan-pendidikan>

Media, K. 2022. Hak Warga Negara untuk Mendapatkan Pendidikan. Diakses 01 November 2022, dari from <https://nasional.kompas.com/read/2022/05/12/00150021/hak-warga-negara-untuk-mendapatkan-pendidikan>

Rahayu, D. (2020). Pengembangan Media Pop Up Book. *PENGEMBANGAN POP-UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI STRUKTUR ATOM DI SMA INSHAFUDDIN BANDA ACEH*, 84.

Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Kedua ed., Depok, Kharisma Putra Utama Offset, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Kesepuluh ed., Bandung, Alfabeta, cv., 2018

Sukardi. *Metodologi Penelitian : Kompetensi dan Praktiknya, edisi Revisi*. Pertama ed., Jakarta, 2018, 2018.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. 5 ed., Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2019. 480 hlm vols.